

## ABSTRAK

Diabetes mellitus merupakan penyakit kronis yang membutuhkan penatalaksanaan jangka panjang, termasuk kepatuhan minum obat antidiabetes dan pengelolaan penggunaan obat herbal sebagai terapi komplementer. Penelitian ini bertujuan mengkaji gambaran karakteristik pasien, tingkat kepatuhan minum obat antidiabetes, perilaku penggunaan obat herbal, serta sikap terhadap penggunaan obat herbal pada pasien diabetes mellitus di Instalasi Rawat Jalan RSUD Provinsi Banten menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional pada 123 responden yang dipilih melalui teknik accidental sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner MMAS-8 untuk mengukur kepatuhan minum obat serta kuesioner yang dikembangkan secara mandiri untuk mengukur aspek praktik dan sikap penggunaan obat herbal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden didominasi perempuan (65,85%), berusia 18–59 tahun (59,35%), berpendidikan sekolah dasar (36,59%), tidak bekerja (56,10%), dan berpendapatan kurang dari Rp1.500.000 per bulan (66,67%), dengan mayoritas menderita diabetes mellitus tipe 2 (86,18%) disertai gula darah tidak terkontrol (86,99%). Sebagian besar responden berada pada kategori kepatuhan rendah (48,0%), dengan prevalensi penggunaan obat herbal yang sangat tinggi (89,4%), jenis herbal terbanyak adalah daun salam (13,79%), dalam bentuk seduhan tanaman utuh (46,3%), dan bersumber dari informasi keluarga (47,2%). Dari aspek praktik, sebagian besar responden dikategorikan positif (61,8%) dengan median skor 23, sedangkan dari aspek sikap sebagian besar juga dikategorikan positif (52,8%) dengan median skor 32, yang didominasi oleh pertimbangan keterjangkauan harga dan kemudahan memperoleh obat herbal.

**Kata kunci:** diabetes Mellitus, Kepatuhan Minum Obat, MMAS-8, Obat Herbal, Perilaku Kesehatan, Rawat Jalan

## **ABSTRACT**

*Diabetes mellitus is a chronic disease requiring long-term management, including adherence to antidiabetic medication and the use of herbal medicine as complementary therapy. This study aimed to examine patient characteristics, antidiabetic medication adherence, herbal medicine use behavior, and attitudes toward herbal medicine among diabetes mellitus patients at the Outpatient Installation of RSUD Provinsi Banten, using a descriptive quantitative method with a cross-sectional approach on 123 respondents selected through accidental sampling. Data were collected using the MMAS-8 questionnaire to measure medication adherence and a self-developed questionnaire to assess the practice and attitude aspects of herbal medicine use. The results showed that respondents were predominantly female (65.85%), aged 18–59 years (59.35%), with elementary school education (36.59%), unemployed (56.10%), and earning less than IDR 1,500,000 per month (66.67%), with the majority having type 2 diabetes mellitus (86.18%) and uncontrolled blood glucose levels (86.99%). Most respondents were categorized as having low medication adherence (48.0%), with a very high prevalence of herbal medicine use (89.4%), where bay leaves were the most commonly used type (13.79%), primarily consumed as brewed whole plants (46.3%) based on information from family members (47.2%). Regarding practice, most respondents were categorized as positive (61.8%) with a median score of 23, while regarding attitude, most were also categorized as positive (52.8%) with a median score of 32, predominantly driven by considerations of affordability and ease of access to herbal medicine.*

**Keywords:** *diabetes Mellitus, Medication Adherence, MMAS-8, Herbal Medicine, Health Behavior, Outpatient.*